

ANALISIS PENTINGNYA INOVASI DAN KREATIVITAS DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM KERAJINAN GERABAH DUSUN KLIPOH, BOROBUDUR

Via Washlussanati Hijri¹, Hanung Eka Atmaja^{2*}

Program Studi S1 Manajemen^{1,2}

Fakultas Ekonomi^{1,2}

Universitas Tidar^{1,2}

Email: viawashlussanati@gmail.com , hanung.ekaatmaja@untidar.ac.id

Received: February 24, 2022. **Revised:** March 22, 2022. **Accepted:** April 08, 2022. **Issue Period:** Vol.6 No.2 (2022), Pp.459-463

Abstrak: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) disuatu daerah mampu berperan dalam pertumbuhan ekonomi penduduk. Dusun Klipoh, Desa Karanganyar, Kabupaten Magelang terdapat UMKM yang memproduksi gerabah dengan mempunyai inovasi dan kreativitas sehingga dapat membuat kerajinan gerabah melalui memunculkan inspirasi baru yang dapat memukau para pembeli dan mampu bersaing dengan beberapa pengrajin gerabah lainnya. Di Dusun ini terdapat banyak pengrajin gerabah sehingga menjadi suatu tempat untuk mengembangkan UMKM kerajinan gerabah dan juga menjadi sebuah wisata edukasi untuk wisatawan asing dan wisatawan lokal. Penelitian memiliki tujuan guna menganalisis pentingnya inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan daya saing UMKM gerabah di Dusun Klipoh. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, pengumpulan data dengan dilakukan tanya jawab, pemantauan, dan studi kepustakaan. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa UMKM kerajinan gerabah di Dusun Klipoh berhasil menumbuhkan inovasi dan kreativitas pengrajin, maka dari itu mampu mewujudkan model gerabah yang baru dan dapat meningkatkan tingkat persaingan dalam penjualan.

Kata kunci: inovasi; kreativitas; daya saing

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in an area are able to play a role in population economic growth. Klipoh Hamlet, Karanganyar Village, Magelang Regency, there are MSMEs that produce pottery with innovation and creativity so that they can make pottery crafts by generating new inspiration that can amaze buyers and be able to complete with several other pottery craftsmen. In this village, there are many pottery craftsmen so that it becomes a place to develop MSMEs for pottery crafts and also becomes an educational tour fo foreign tourists and local tourist. This study aims to analyze the importance of innovation and creativity in increasing the competitiveness of pottery MSMEs in Klipoh Hamlet. This study uses a qualitative descriptive analysis method, collecting data by conducting questions and answers, monitoring, and literature study. From the result of the analysis, it can be seen that the MSMEs of pottery in Klipoh Hamlet have succeeded in fostering the innovation and creativity of craftsmen, therefore they are able to realize new models of pottery and can increase the level of competition in sales.*

Keywords: *creativity; innovation; competitiveness*



DOI: 10.52362/jisamar.v6i2.787

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Pada zaman masa kini para rakyat sudah familiar sama industry rumahan atau sering disebut industri kreatif, para masyarakat bisa menjual buah gagasan kreatif yang timbul dari diri seseorang supaya mendapatkan pendapatan untuk biaya hidupnya. Ekonomi kreatif dapat merubah kehidupan masyarakat dengan adanya ide kreatif mereka mampu menciptakan barang yang baru dan memiliki kualitas yang bagus. Di suatu daerah Usaha Mikro Kecil dan Menengah sanggup menampung tenaga kerja sehingga akan menekan jumlah pengangguran dan memajukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Di Indonesia UMKM menjadi salah satu cara untuk penanggulangan kemiskinan. Hal ini karena UMKM dapat menyerap para pekerja lebih dari 99,45% dan berperan dalam PDB sebesar 30% [7]. Dalam perekonomian Indonesia UMKM menjadi salah satu gabungan bidang usaha yang mempunyai kuantitas yang besar dan dapat bertahan atas bermacam-macam krisis ekonomi maupu krisis global [6].

Di Indonesia terdapat bermacam-macam jenis pelaku UMKM dari berbagai bidang, salah satunya yaitu kerajinan tangan. Banyak daerah-daerah yang menjadikan keahliannya untuk mendirikan suatu usaha sebagai mata pencahariannya, sehingga mampu mendongkrak perekonomian masyarakat dengan berdirinya UMKM di suatu daerah tersebut. Di Kabupaten Magelang terdapat destinasi wisata yang merupakan salah satu dari 7 keajaiban dunia yaitu Candi Borobudur, sehingga banyak para pelancong dari berbagai macam negara yang berkunjung. Hal ini menjadikan Kawasan Candi Borobudur mampu mengembangkan usaha-usaha yang baru dengan baik dan berbasis ekonomi kreatif, karena memiliki potensi usaha yang sangat baik. Dusun Klipoh, Desa Karanganyar merupakan salah satu dusun di Kawasan Borodur yang mengembangkan UMKM kerajinan tangan yaitu berupa kerajinan gerabah dari tanah liat. Penduduk di dusun tesebut mayoritas berprofesi menjadi pengrajin gerabah, meraka sudah memiliki bekal keahlian yang diwarisi dari para pendahulunya, sehingga profesi menjadi pengrajin gerabah sudah menjadi turun temurun dari generasi terdahulu. Para pengrajin sudah berpengalaman dalam membuat kerajinan gerabah karena sudah dilatih dari dini, kemudian karena adanya kemampuan yang sudah dimiliki para pengrajin di daerah Klipoh, pada tahun 2004 dusun tersebut dikembangkan menjadi industri pariwisata sehingga UMKM kerajinan gerabah di Dusun Klipoh dikenal oleh masyarakat luas.

Pengembangan kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia para pengrajin gerabah tidak ada latihan khusus tetapi mereka mengembangkan sendiri mengenai kemampuan yang dimilikinya, sehingga para pengrajin harus mengasah kreativitas yang ada pada dirinya untuk membuat dan menghasilkan kerajinan gerabah yang berkualitas bagus. Berdasarkan Cambell dan Glover kreativitas ialah tindakan yang memunculkan sebuah hasil yang bersifat belum ada sebelumnya, yang asing, lebih efektif, menangani kesulitan, dapat dimengerti, bermanfaat, dan dapat dimengerti [4]. Seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi maka dapat menciptakan ide-ide dan memiliki banyak cara dalam memecahkan suatu permasalahan. Selain membutuhkan kreativitas para pengrajin gerabah harus selalu berinovasi untuk peningkatan kualitas produknya. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Suryana inovasi merupakan suatu keahlian dalam mengaplikasikan kreativitas dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan, untuk meningkatkan kesempatan dan memperbanyak aktivitas [3], inovasi dapat diartikan juga sebagai ide, implementasi maupun fenomena yang dianggap hal baru oleh individu atau anggota pemakai lainnya [1]. Strategi inovasi yang diterapkan dalam suatu usaha mampu mempermudah usaha tersebut dalam memperoleh tantangan yang baru demi kemajuan usahanya [8]. UMKM yang sudah mempunyai identitas khusus dan berbeda dengan yang lain maka akan menambah kemampuan daya saing dan kejayaannya dimasa mendatang.

Di Dusun Klipoh terdapat banyak pengrajin gerabah yang mendirikan usahanya di tempat mereka tinggal, sehingga terdapat banyak UMKM yang bergerak dibidang yang sama. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan penjualan yang sangat ketat, para pengrajin gerabah harus mampu mengembangkan dan bersaing mengenai strategi bersaing yang mereka terapkan. Strategi bersaing menjadi salah satu cara untuk para pelaku usaha untuk menghadapi daya saing antar pelaku usaha lainnya, untuk menciptakan strategi bersaing yang efektif para pengrajin harus selalu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Kualitas bersaing sangat berkaitan erat dengan kinerja usaha, Inovasi dan kreativitas dapat dikembangkan dengan kemampuan berkualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia pada suatu usaha. Pelaku UMKM kerajinan gerabah selalu berfikir inovatif dan kreatif dalam mengembangkan produknya, karena inovasi bisa menambah kualitas yang dimiliki pada sebuah produk dan manfaat dari produk bertambah. Setelah didapatkannya informasi



yang sudah diperoleh, peneliti memiliki keinginan untuk memahami lebih dalam mengenai “Pentingnya Inovasi dan Kreativitas Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Kerajinan Gerabah di Dusun Klipoh”. Penelitian ini dilakukan menganalisis mengenai pentingnya inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan daya saing UMKM gerabah dalam dunia usaha. Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan bisa menjadi ilmu pengetahuan untuk para pengrajin gerabah atau pelaku usaha UMKM gerabah, selain itu juga untuk menambah pengetahuan dan bisa digunakan untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya.

II. METODE DAN MATERI

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang mengaplikasikan analisis deskriptif kualitatif dalam menganalisis data yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini diterima dari hasil tanya jawab, observasi, serta studi literatur. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengrajin gerabah sekaligus pelaku usaha UMKM kerajinan gerabah yang berada di Dusun Klipoh, subjek dalam penelitian ini yaitu pentingnya inovasi dan kreativitas pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan daya saing. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pelaku usaha sekaligus pengrajin gerabah, sehingga mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang inovasi dan kreativitas para pengrajin gerabah untuk menjalankan usahanya. Informasi yang berpaut dengan variabel-variabel yang berperan untuk penelitian ini diperoleh dari studi literatur.

III. PEMBAHASA DAN HASIL

3.1. Deskripsi Menganai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Gerabah

Desa wisata Klipoh sekaligus tergolong menjadi salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Candi Borobudur yang beroperasi pada keahlian kerajinan gerabah, lebih tepatnya berada di Dusun Klipoh, Desa Karanganyar, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang berjarak sekitar 4,6 kilometer dari tempat wisata Candi Borobudur. Banyaknya para pengunjung dari berbagai negara yang berkunjung ke UMKM kerajinan gerabah Klipoh untuk menyaksikan dan berbelanja produk kerajinan gerabah yang diciptakan oleh UMKM Dusun Klipoh, para pelancong dimanjakan dengan berbagai macam bentuk hasil kerajinan yang sangat indah dan memiliki nilai budaya. Di Dusun Klipoh, UMKM gerabah terbentuk karena mayoritas penduduknya adalah pengrajin gerabah dan merupakan sumber pendapatan bagi penduduk daerah tersebut. Pemerintah telah berperan dalam pengembangan UMKM gerabah dengan mendukung dan menyediakan peralatan untuk memfasilitasi proses pemasaran dan menyumbangkan peralatan, jadi pengrajin gerabah bisa membuat produk gerabah menggunakan peralatan yang tepat dan dipasarkan dengan metode pemasaran yang efektif. Para pengrajin di Dusun Klipoh sudah dibekali pengetahuan untuk produksi kerajinan gerabah dari hasil bebuyutan para leluhur, dan pengrajin menggunakan tanah liat untuk memproduksi kerajinan gerabah. Selanjutnya, mereka membuat berbagai bentuk gerabah dengan menggunakan teknik yang digunakan oleh pengrajin, yaitu teknik pijat, teknik tekan, teknik putar, dan teknik pelat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan gerabah Dusun Klipoh memakai alat putar, ketika membuat gerabah UMKM masih menerapkan cara yang kuno dalam menjemur gerabah supaya awet yaitu dengan menjemur gerabah dibawah panas matahari, kemudian gerabah yang sudah dijemur akan dibakar dalam tungku ladang menggunakan bahan bakar kayu bakar, pembakaran ini bertujuan agar gerabah menjadi kering dengan sempurna, kuat dan awet. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) gerabah Dusun Klipoh menanggung ancaman mengenai iklim dan bahan dasar pembuatan gerabah, produksi gerabah akan terhambat jika musim penghujan telah tiba, maka UMKM kerajinan gerabah memerlukan oven khusus untuk mengeringkan gerabah apabila terkenda iklim. bahan baku utama untuk pembuatan gerabah pada UMKM ini masih sangat mudah untuk di dapatkan di sekitar kawasan dusun Klipoh, namun bisa terjadi para pelaku usaha kerajinan gerabah membeli bahan dasar pembuatan gerabah di luar dusun Klipoh, hal ini dikarenakan tanah liat yang menjadi bahan dasar pembuatan gerabah di dusun Klipoh tidak mungkin digunakan untuk memproduksi kerajinan gerabah. Pembelian tanah liat dilakukan apabila musim penghujan terjadi dan berpengaruh terhadap tanah liat yang ada.

3.2. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerajinan Gerabah

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah (2010) mengemukakan mengenai UMKM yang berbasis kreativitas memiliki kemampuan apabila ditingkatkan, hal ini dikarenakan mempunyai



kecenderungan dalam bertumbuh dan meningkat, sehingga bisa sebagai salah satu tonggak ekonomi masyarakat pada masa yang akan datang [2]. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan Klipoh pada awal mulanya tidak membuat bermacam-macam bentuk gerabah, hanya terdapat dua macam bentuk gerabah yang dihasilkan yaitu kendi dan asbak. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan zaman pelaku usaha sekaligus pengrajin gerabah yang dengan terus menerus mengasah kemampuannya dalam berinovasi maka mereka mampu memproduksi gerabah dengan bentuk yang baru. Para pengrajin gerabah selalu menciptakan ide-ide baru ketika membuat gerabah, selain inovasi kreativitas pengrajin juga terus diasah supaya dapat menghasilkan produk gerabah yang memiliki bentuk berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Faktor sumber daya manusia dalam UMKM kerajinan gerabah memiliki fungsi yang sangat berguna, faktor ini disebabkan karena sumber tenaga manusia sepenuhnya digunakan ketika proses pembuatan kerajinan gerabah. Teknik proses pembuatan gerabah pengrajin perlu ketelitian, keahlian dan keuletan untuk menghasilkan gerabah yang berkualitas bagus.

Sumber daya manusia pada UMKM kerajinan gerabah dikembangkan tanpa melalui latihan khusus mengenai teknik-teknik pembuatan gerabah, akan tetapi kemampuan sumber daya manusia berkembang dengan sendirinya dengan berdasarkan inovasi dan kreativitas yang dimiliki pengrajin. Ketika pembuatan gerabah pengrajin harus selalu mengasah imajinasinya agar dapat menciptakan ide-ide kreatif yang bisa dituangkan dalam hasil karyanya, sehingga lebih indah dan menarik. Semakin banyaknya masyarakat yang mengetahui mengenai kerajinan gerabah yang berada di Dusun Klipoh maka pengrajin dapat termotivasi untuk memajukan dan menggali keahlian yang dimiliki dalam membuat gerabah. Pengembangan kreativitas yang dilakukan oleh pengrajin dapat menghasilkan produk gerabah dengan bentuk baru, yaitu berbentuk hiasan dinding, mangkuk, tempat meletakkan lilin, tempat bunga, dan lain sebagainya. Inovasi dilakukan secara terus menerus karena dalam suatu usaha inovasi mampu menciptakan keberhasilan tujuan dari usaha tersebut, selain itu adanya permintaan pelanggan yang terus berubah maka selalu diperlukan inovasi dan kreativitas dalam suatu produk yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Pengrajin gerabah berinovasi untuk mengecat dan melukis dengan hasil lukisan berbagai macam jenis gambar gerabah yang sudah kering, inovasi ini bertujuan untuk menambah nilai jual dari gerabah yang telah dibuat. Setelah dilakukan pengecatan dan dilukis, gerabah tampak lebih menarik dan siap bersaing dengan UMKM penghasil gerabah yang lain dari berbagai kota, contohnya Yogyakarta dan Klaten. UMKM kerajinan gerabah Klipoh meningkatkan daya saing penjualannya dengan melihat pangsa pasar dengan meninjau kondisi pasar dan permintaan konsumen saat ini, hal ini dapat mendorong UMKM untuk menciptakan produk gerabah yang sesuai dengan minat dan kebutuhan konsumen. Para pelaku UMKM kerajinan gerabah dapat menerapkan strategi yang efektif untuk bersaing dengan UMKM lainnya, menurut *Poter* Strategi yang bisa diaplikasikan untuk menciptakan kualitas bersaing adalah strategi unggul biaya dan strategi diferensiasi [5]. Euoropean Commission mengungkapkannya daya saing merupakan suatu kemampuan menghasilkan produk yang baru dalam bentuk barang atau jasa dan sudah lolos dari pemeriksaan taraf internasional, sehingga mampu mempertahankan tingkat penghasilan yang optimal dan berjangka panjang [9].

Inovasi pada UMKM ini mampu membawa usaha yang sudah ada dan membuka peluang pada usaha baru untuk memenuhi keinginan pasar. Suatu usaha harus memajukan daya guna dan kualitas pelanggan, menurut Bestari tindakan yang terbaik untuk mempertahankan pasar yakni dengan melaksanakan inovasi secara berkepanjangan [10]. Strategi yang diterapkan oleh UMKM kerajinan gerabah Klipoh untuk meningkatkan daya saing yaitu dengan menciptakan dan menjaga kualitas produk gerabah yang dihasilkan oleh pengrajin. adapun beberapa keunggulan produk gerabah yang dihasilkan, antara lain memiliki nilai budaya, nilai jual, dan nilai seni, sehingga dapat dilestarikan untuk keberhasilan dimasa yang akan datang. Sebelum menjadi sektor UMKM, kerajinan gerabah yang dihasilkan oleh pengraji dijual hanya melalui pengepul saja, tetapi setelah berkembang menjadi sebuah sektor UMKM kerajinan gerabah para pengrajin mendirikan kios-kios dikawasan tempat mereka tinggal, sehingga dapat menjual hasil gerabahnya langsung kepada para konsumen.

IV. KESIMPULAN

Kerajinan gerabah menjadi salah satu warisan leluhur yang ada di Dusun Klipoh yang sampai saat ini masih dikembangkan menjadi sebuah lahan usaha para penduduk disana. Para pengrajin yang berada di Dusun Klipoh memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan gerabah yang bisa bersaing dipangsa pasar saat ini. Rata-rata penduduk di Dusun Klipoh bekerja sebagai pengrajin gerabah sehingga mereka



nendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil penjualan gerabah. Pengrajin gerabah di Dusun Klipoh sudah mempunyai talenta yang mahir dalam membuat gerabah, maka para pengrajin tidak mendapatkan pelatihan dari pihak eksternal, tetapi dalam menjalankan usahanya para pengrajin gerabah tetap menggali dan mengembangkan inovasi dan kreativitas yang dimiliki, maka dari itu para pengrajin gerabah mampu menciptakan bermacam-macam jenis gerabah dan bentuk yang lebih bagus, menarik, dan sesuai dengan permintaan konsumen. UMKM kerajinan gerabah di Dusun Klipoh mampu meningkatkan daya saing kerajinan tersebut dengan melakukan peninjauan kondisi pasar, sehingga dapat membuat produk yang sesuai dengan permintaan konsumen dan mengikuti kemajuan zaman saat ini. Para pelaku usaha UMKM kerajinan gerabah di Dusun Klipoh dapat meningkatkan daya saing penjualannya karena mereka selalu berinovasi dan menggali kreativitas untuk menciptakan hasil kerajinan gerabah yang terbaik.

REFERENSI

- [1] Bunga, A. dan H. M. Hermansyur. (2019). Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada UMKM di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Tools*. 7(1), 1-9
- [2] Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi dan Kreativitas). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol 20(2), 142-149.
- [3] Hadiyati, Ernani. (2012). Kreativitas Dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol 1(3), 135-151.
- [4] Hendrawan, Andi., Kuswantoro, Ferri., & Hari Suchayawati. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANS (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*. Vol 2(1). <https://doi.org/10.33488/1.jh.2019.2.194>
- [5] Maesaroh, Syti Sarah., Hermawan, Adam., & Azizah Fauziyah. (2017). Analisis Faktor Penentu Daya Saing UMKM Batik Kota Tasikmalaya. *Conference of Inovation and Application of Science and Technology (Ciastech)*. 69-76.
- [6] Munthe, Reny Tri Juni., Rahadi, Dedi Rianto. (2021). Inovasi dan Kreativitas UMKM Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di Kabupaten Bekasi). *Jurnal Magisma*. 9(1).
- [7] Suci, Yuli Rahmini. (2018). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomis*. Vol 51-58.
- [8] Suhaeni, Titin. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol 4(1), 57.
- [9] Takhim, Muhamad., Meftahudin. (2018). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas, dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus Pada Bengkel Las di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*. Vol 1(1), 65-73.
- [10] Wibowo, Hendika Dimas., Arifin, Zainul., & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol 29(1).

